

**PENGARUH PENYULUHAN KANKER SERVIKS TERHADAP MOTIVASI  
PEMERIKSAAN METODE IVA (INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT)  
PADA IBU USIA 30-50 TAHUN DI CABAKAN SUMBERADI MLATI  
SLEMAN YOGYAKARTA 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya  
Kebidanan Pada Program Studi Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu  
Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh :**

**Devi Nurika Putri**

**090105200**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN DIII  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2012**

**PENGARUH PENYULUHAN KANKER SERVIKS TERHADAP MOTIVASI  
PEMERIKSAAN METODE IVA (INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT)  
PADA IBU USIA 30-50 TAHUN DI CABAKAN SUMBERADI MLATI  
SLEMAN YOGYAKARTA 2012**

Devi Nurika Putri<sup>1</sup>, Hikmah<sup>2</sup>

Cervical cancer is one disease the leading cause of death among women in developing countries including Indonesia. While the motivation of women for early detection of cervical cancer is still lacking. This makes the women are not aware of the possibility of cervical disease in itself that can be life-threatening. The research method is experimental design with one group pre test post test and the approach used is the one shoot. The population in this research is mothers who are married Hamlet Cabakan and have sexual intercourse aged 30-50 years. The sample used is a small sample qualified for use as a study sample, so we get 35 people. The instrument used to collect data is a questionnaire that has been tested validity and reliability. Analysis of data used T-test. These results indicate that there are positive effects of the provision of counseling about cervical cancer early detection examination motivation IVA (Visual Inspection Acetic Acid). This indicates that the test based on T-test results obtained calculating p value 0.000, so we can conclude that occurred the change of motivation to the IVA inspection between before and after counseling.

**Kata kunci** : kanker Serviks, Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat), Motivasi

### **PENDAHULUAN**

Kanker merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan kematian terbesar abad ini. Penyakit ini disebabkan oleh *Human Papilloma Virus* yang menginfeksi sekitar 70 persen orang dewasa yang aktif secara seksual. Jenis penyakit kanker ini paling sering ditemukan di antara penyakit ginekologi dan menjadi penyebab kematian utama wanita (Purwati & Hendarsih, 2008).

Angka kanker serviks didunia menduduki peringkat pertama diantara jenis kanker lainnya. Selain itu kanker serviks adalah kanker

tersering kedua dan merupakan penyebab utama kematian kanker dinegara-negara berkembang. Menurut perkiraan Departemen Kesehatan tahun 2010, ada sekitar 100 kasus per-100 ribu penduduk setiap tahunnya. WHO tahun 2008 memperkirakan kematian akibat kanker serviks akan meningkat sampai 25% untuk 10 tahun ke depan. Pada tahun 2005 terdapat lebih dari 500.000 kasus baru kanker serviks dan

---

<sup>1</sup>. Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup>. Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

lebih dari 90%-nya terdapat dinegara berkembang, termasuk Indonesia (Novel dkk. 2010 :69).

Di Yogyakarta, berdasarkan data dari Rumah Sakit Umum Sardjito pada lima tahun terakhir ditemukan 179 kasus kanker leher rahim yang sebelumnya juga belum pernah melakukan pemeriksaan deteksi dini, 48 persen diantaranya meninggal (Purwati & Hendarsih, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman jumlah penderita kanker serviks pada tahun 2010 sebanyak 30 kasus baru dan 78 kasus lama, kasus terbanyak pada perempuan dengan rentang umur 45-54 tahun (DinKes Sleman,2011). Sedangkan di dusun yang akan dilakukan penelitian terdapat 1 pasien yang telah positif menderita kanker serviks dan sudah berada pada stadium lanjut.

Angka kejadian kanker serviks diperkirakan terus meningkat setiap tahunnya. Padahal ada cara mudah terhindar dari kanker serviks lewat vaksinasi. Deteksi dini dan vaksinasi dapat menekan angka kejadian kanker serviks pada perempuan Indonesia. Metode deteksi dini dengan Papsmear sudah lama ditemukan, tetapi yang melaksanakannya masih sangat terbatas ([www.medicine.uii.ac.id](http://www.medicine.uii.ac.id), Kuntari, 26 Februari 2011, diakses tanggal 26 Agustus 2011).

Menyadari kondisi tersebut, pemerintah dan kalangan swasta telah mendirikan pusat-pusat kesehatan untuk mendekatkan pelayanan terhadap masyarakat. Pemerintah membuat suatu program dalam mendeteksi dini adanya

radang maupun kanker serviks dengan pemeriksaan pap smear berkala 6 bulan sekali, kepada ibu-ibu yang berusia 25-65 tahun atau yang sudah pernah melakukan hubungan seksual. Selain itu tahun 2008 pemerintah bekerjasama dengan WHO merencanakan pemberian vaksin *Human Papilloma Virus* untuk menanggulangi kanker serviks sehingga kejadian penyakit tersebut dapat diminimalkan di masyarakat (Purwati & Hendarsih, 2008).

Di Indonesia program tes Pap sebagai upaya skrining sulit dilaksanakan sebagai program skrining nasional karena masih tersangkut banyak kendala antara lain luasnya wilayah, keterbatasan dana, keterbatasan SDM (ahli patologi/sitologi dan teknisi sitologi/skriner) disamping masih rendahnya pengetahuan tentang kesehatan pada sebagian besar masyarakat khususnya tentang kanker serviks. Jika dilihat dari segi metodenya, tes pap kurang praktis untuk skrining massal karena prosedurnya panjang, interpretasinya lama dan biaya untuk periksa relatif mahal. Untuk menghindari kendala diatas, maka dipakai metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Metode ini lebih murah, mudah, praktis, dan dapat dilaksanakan oleh bidan di setiap pemeriksaan kesehatan ibu dan peralatan yang dibutuhkan sangat sederhana (Sirait & Nuranna. 2007). Kanker bukanlah suatu jenis penyakit yang sama sekali tidak bisa disembuhkan. Karena prakerenker membutuhkan proses dan waktu yang lama agar bisa menjadi kanker. Dengan adanya deteksi sejak dini, maka kita dapat mengobatinya lebih

dini, sehingga tingkat penyembuhannya mampu mencapai 100% (Supriyanto, 2010).

Minat masyarakat untuk melakukan pemeriksaan *screening* masih sangat rendah. Hampir 50% penderita kanker serviks ternyata tidak melakukan *screening*. Pemeriksaan ini makin penting untuk dikerjakan mengingat kanker serviks hampir tak terdeteksi gejalanya, khususnya pada stadium awal. Sehingga diperlukan upaya agar masyarakat berperilaku atau mengadopsi perilaku kesehatan dengan cara persuasi, bujukan, imbauan, ajakan, memberikan informasi, memberikan kesadaran dan sebagainya melalui kegiatan yang disebut pendidikan atau promosi kesehatan (Notoatmodjo, 2007).

Berkaitan dengan hal tersebut Allah telah menjelaskannya menurut Q.S. Al-‘Alaq : 3-5, Maksud ayat tersebut bahwa sesungguhnya Allah SWT telah memberikan suatu petunjuk kepada setiap umatnya untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya agar mendapatkan keridhaan Allah. Sehingga dengan ilmu yang mereka miliki dapat menjaga mereka (manusia) dari keburukan. Jika dikaitan dengan hal ini maka keburukan yang dimaksud adalah dapat terhindar dari penyakit, baik penyakit hati (rohani) ataupun penyakit yang fisik (jasmani).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, dari data pasien yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Mlati II Sleman Yogyakarta setiap tahunnya mengalami penurunan jumlah pasien yang melakukan deteksi dini. Dapat

dilihat dari data Puskesmas pada tahun 2004 sampai dengan 2008 berturut-turut sebagai berikut 86, 45, 20, 10, 20 pasien. Pada tahun 2009 sempat terjadi peningkatan terhitung 74 pasien melakukan pemeriksaan dan pada tahun 2010 terjadi penurunan kembali, hanya 10 orang pasien yang melakukan pemeriksaan, sedangkan tahun 2011 sampai dengan bulan Juli hanya 4 pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitiannya “Adakah pengaruh penyuluhan tentang kanker serviks terhadap motivasi pemeriksaan metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Cabakan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta tahun 2012”.

Tujuan Umum dari penelitian ini Diketuinya Pengaruh penyuluhan terhadap motivasi melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Cabakan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta. Sedangkan tujuan khususnya diketahuinya motivasi melakukan deteksi dini kanker serviks menggunakan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada ibu-ibu di Cabakan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta tahun 2011 sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Model dalam penelitian ini adalah *One group pre-test posttest design*, dengan pendekatan secara *one shoot*. Variabel bebas pemberian penyuluhan tentang kanker serviks, dan variabel terikat motivasi melakukan deteksi dini kanker

serviks berskala interval Variabel pengganggu yang dikendalikan usia dan tingkat pendidikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu-ibu yang telah melakukan hubungan seksual, di Dusun Cabakan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta, serta bersedia menjadi responden berjumlah 137 orang. Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel kecil sebanyak 35 responden, dengan kriteria bersedia menjadi responden, ibu-ibu yang bertempat tinggal di Dusun Cabakan Sleman Yogyakarta, usia ibu 30-50 tahun, pendidikan minimal lulus SD, sudah melakukan hubungan seksual. Metode analisis data menggunakan uji statistik *T-test*, yang sebelumnya dilakukan uji normalitas data menggunakan *kolmogrov-smirnov*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Cabakan, Desa Sumberadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Cabakan terletak dibagian barat kecamatan Mlati dan mempunyai jumlah penduduk 702 jiwa baik anak-anak, dewasa maupun orang tua yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Mlati II.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia Responden Di Dusun Cabakan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta Tahun 2012

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	30-35 tahun	14	40%
2.	36-40 tahun	12	34,28%
3.	41-45 tahun	6	17,14%
4.	46-50 tahun	3	8,57%
	Jumlah	35	100

Dari tabel 4 bahwa jumlah terbesar adalah ibu-ibu yang berusia antara 30-35 tahun yaitu sebanyak 14 orang (40%) sedangkan yang paling sedikit adalah ibu-ibu dengan usia tahun 46-50 tahun sebanyak 3 orang (8,75%).

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden Di Dusun Cabakan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta Tahun 2012

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1.	SD	5	14,28%
2.	SMP	17	48,57%
3.	SMA	13	37,14%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel 5 bahwa jumlah terbesar adalah ibu-ibu dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 17 orang (48,57%) sedangkan yang paling sedikit adalah ibu-ibu dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 5 orang (14,28%).

Sebelumnya dilakukan uji statistik, terlebih dahulu perlu diketahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. yaitu dengan menggunakan rumus *kolmogorof-smirnov*.

Dikatakan data itu normal jika nilai p value lebih besar dari 0,05. Dan nilai p value pretest yaitu 0,2 sedangkan p value posttest yaitu 0,051. Hasil uji normalitas data dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Melakukan Pemeriksaan IVA Berdasarkan Pengaruh Penyuluhan di Dusun Cabakan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta 2012

	Kolmogorov-Smirnov(a)		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.109	35	.200(*)
Posttest	.148	35	.051

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap motivasi pemeriksaan IVA pada ibu-ibu usia 30-50 tahun di dusun Cabakan Sumberadi Mlati tahun 2012, dilakukan analisis statistik dengan uji T-test.

Dari hasil analisis dengan uji T-test rata-rata nilai pada penyuluhan pertama 16,49 dengan standar deviasi 6,204. Pada penyuluhan kedua didapatkan rata-rata nilai motivasi 20,60 dengan standar deviasi 5,259 terlihat nilai mean perbedaan antara penyuluhan pertama dan kedua adalah 4,11 dengan standar deviasi 4,497. Hasil uji statistik didapatkan p value 0,000 maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara motivasi pertama dan kedua. Seperti digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Hasil analisa data pretest dan posttest Motivasi Melakukan Pemeriksaan IVA Berdasarkan Pengaruh Penyuluhan di Dusun Cabakan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta 2012

No	Variabel Motivasi	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	P Value	N
1	Penyuluhan 1	16.49	6.204	1.049	0.000	35
2	Penyuluhan 2	20.60	5.259	.899		

### **Pengaruh pemberian penyuluhan terhadap motivasi pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat)**

Berdasarkan hasil uji T-test diketahui bahwa terdapat perbedaan motivasi pemeriksaan IVA dari sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kanker serviks ditunjukkan dari nilai P value  $0,000 < 0,05$ . Hal ini juga berarti bahwa pemberian penyuluhan mempunyai pengaruh terhadap motivasi pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat).

Semakin tinggi pengetahuan maka akan mempengaruhi motivasi dalam melakukan tindakan. Dengan informasi yang cukup maka responden akan cenderung memperhatikan kondisinya sendiri, dalam hal ini responden akan tergerak melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini didukung oleh penelitian Dwi Yani Sulistyowati dengan judul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Serviks dengan minat pemeriksaan Papsmear pada ibu usia 25-65 tahun di Dusun Janti Depok Sleman Yogyakarta tahun 2008” dan hasil penelitian yaitu ada hubungan yang kuat dan signifikan antara pengetahuan tentang kanker serviks dengan minat melakukan papsmear.

Informasi yang benar dan terekam oleh seseorang akan mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan tindakan. Dengan informasi yang cukup maka seseorang akan cenderung memperhatikan kondisi sendiri, dalam hal ini perempuan tersebut tergerak untuk melakukan pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan IVA) Ahdani (2004).

Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa minat yang didasari pengetahuan dan kebutuhan maka akan terbentuk perilaku. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Penelitian Rogers (Notoatmodjo, 2007)

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ada pengaruh penyuluhan tentang kanker serviks terhadap motivasi deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) pada ibu-ibu berusia 30-50 tahun di Dusun Cabakan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta. Dengan hasil Uji T-test didapatkan nilai p value  $0,000 < 0,05$ .

Masukan bagi tenaga kesehatan agar lebih aktif dalam memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya kepada ibu-ibu yang rentan terkena kanker serviks tentang pentingnya pemeriksaan IVA.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahdani, N. 2004. *Kajian Faktor threat dan coping terhadap partisipas wanita dalam program skrining kanker leher rahim di biro konsultasi kanker*

*yayasan kucala yogyakarta*, diakses tanggal 21 desember 2011,

[www.litbang.depkes.go.id](http://www.litbang.depkes.go.id)

Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat :3-5. 2005. *Al-Jumānatul 'Ali*. J-ART : Jakarta

Al Quran Surat Al Israa' Ayat : 32.2005. *Al-Jumānatul 'Ali*. J-ART : Jakarta

Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Cahya, Indria. 2005. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Serviks dengan Minat untuk Melakukan Pemeriksaan Pap Smear di Desa Sokowaten Banguntapan Bantul Tahun 2005*, Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Efendi, Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas 2*. Jakarta : Sagung Seto

Ernawati, W. 2010. *Pengaruh Penyuluhan Tentang Kanker Serviks Terhadap Minat Pemeriksaan Pap Smear Pada Ibu-Ibu PKK Di Dusun Ploso Giritirto Purwosari Gunung Kidul Yogyakarta 2010*. Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan,

- STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Jong W De. 2002. *Kanker Apakah Itu?*. Jakarta : Arcan.
- Machfoed, Suryani, Ari. 2005. *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mahdiana R. 2010. *Mencegah Penyakit Kronis Sejak Dini*. Yogyakarta : Tora Book.
- Mubarak Iqbal Wahit. 2006. *Ilmu Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta : Sagung Seto.
- Notoadmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novel Sinta S., Nuswantara S., Safitri R., 2010. *Kanker Serviks dan Infeksi Human Pappilomavirus (HPV)*. Jakarta : Javamedia Network.
- Nursalam.2008. *Konsep Dan Penetapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Purwati & Hendarsih. 2008. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Kanker Leher Rahim dan Pap smear Terhadap kesadaran mengikuti Pap smear pada Ibu-ibu di Mrisi Lor Tirtonirmolo kasihan Bantul*. Jurnal kebidanan dan keperawatan. Volume 4. No.1. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Rasjidi, Imam. 2008. *Manual Prakancker Serviks*: Jakarta. Sagung Seto.
- Sirait & Nuranna. 2007. *Deteksi Dini Kanker Serviks dengan IVA*. Jurnal Obsteri dan Ginekologi Indonesia. Volume 31. No.4. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sukaca E. Bertiani. 2009. *Cara Cerdas Menghadapi KANKER SERVIK (Leher Rahim)*. Yogyakarta: Genius Printika.
- Sulistyaningsih. 2010. *Buku Ajar Dan Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*. Program Studi Kebidanan D3 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Sulistiyowati, D.Y., 2008, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks dengan Minat Pemeriksaan Pap Smear Pada Ibu Usia 25-65 Tahun didusun Janti Depok Sleman Yogyakarta Tahun 2008*, Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Supriyanto Wawan. 2010. *Ancaman penyakit kanker deteksi dini*



*dan pengobatannya.*  
Yogyakarta: cahaya ilmu.

Taufik, M. 2007. *Prinsip-prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Keperawatan*: Jakarta. CV Infomedika.

<http://medicine.uii.ac.id>, 26 Agustus 2011.

<http://kbwa.akprind.ac.id>, diakses tanggal 14 Desember 2011.

[www.buk.depkes.go.id](http://www.buk.depkes.go.id), diakses tanggal 2 januari 2012.

[www.repository.upi.edu](http://www.repository.upi.edu) diakses tanggal 29 januari 2012.



STIKES  
**Aisyiyah**  
Y O G Y A K A R T A